

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA HIKAYAT DENGAN
KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS X MAN 2
PALEMBANG**

Skripsi oleh

Putri Juwita Angraini

Nomor Pokok Mahasiswa 1604420502

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
2020**

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA HIKAYAT DENGAN
KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS X MAN 2
PALEMBANG**

Skripsi Oleh :

Purti Juwita Anggraini

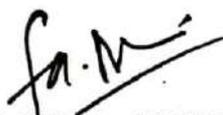
Nomor Pokok Mahasiswa 1604420502

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing 1


F.A. Milawasri, M.Pd.
NIDN. 1018107103

Pembimbing 2


Falina Noor Amafia, M.Pd.
NIDN. 0212018902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,




Prof. Dr. Rusman Roni, M.Pd.

NIDN. 0020065801

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA HIKAYAT DENGAN
KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS X MAN 2
PALEMBANG**

Nama : Putri Juwita Anggraini

NPM : 1604420502

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 06 Oktober 2020

TIM PENGUJI

Tanda Tangan/Tanggal

1. F.A. Milawasri, M.Pd.

(*fa.M*)

2. Falina Noor Amalia, M.Pd.

(*fu*)

3. Edi Suryadi, M.Pd.

(*Edi*)

Palembang, Oktober 2020

**Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan,**



Prof. Dr. Rusman Roni, M.Pd.

NIDN. 0020065801

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Papa, Mama, Abah , dan Umik yang selalu mendoakan untuk keberhasilanku.
- ❖ Suamiku dan anak-anakku tercinta yang selalu memberikan dukungan motivasi, Ayah Iyan, Mbak Chila, dan Neng Ipe.
- ❖ Saudara–saudaraku Tersayang yang selalu memberikan motivasi, Umi Kyky, Bunda Echa, Paman Andika, dan Tante Tya.
- ❖ Sahabat–sahabat yang selalu memberikan semangat, yaitu Walfi Margareta, Siti Rodiah, Siti Maryam, Putri Mayang Sari, Ayu Gusti Sari, Intan Permata Sari, Rani Mawar Resta, dan Pak Jaini.
- ❖ Almamater Biru

MOTO

"Sukses bukanlah hal yang kebetulan, sebab kesuksesan terbentuk dari kerja keras, pembelajaran , pengorbanan, dan cinta yang ingin kamu lakukan."

(Pele)

Dan

"Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha." (Confucius)

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan. Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang, Oktober 2020



Putri Juwita Anggraini

NPM 1604420502

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan membaca hikayat dengan keterampilan menulis cerpen siswa, dan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca hikayat siswa dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X IIS 1 MAN 2 Palembang tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian analisis korelasi. Sampel penelitian ini sebanyak 40 siswa. Variabel yang diuji yaitu kemampuan membaca hikayat dan keterampilan menulis cerpen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan uraian. Uji Validitas menggunakan rumus *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's *Alpha*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan melakukan penyajian data melalui tabel dan diagram batang dan teknik statistik parametris melalui teknik korelasi *product moment*. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan kemampuan membaca hikayat siswa berada pada kategori sangat baik, yaitu sebesar 40% dan keterampilan menulis cerpen siswa berada pada kategori cukup, yaitu sebesar 47,5%. Hasil analisis statistik menggunakan teknik korelasi *product moment* dan diperoleh nilai hasil $IF_{hitung} = 0,804$ yang lebih besar dari hasil kisaran $F_{tabel40}$ untuk kisaran $5\%=0,425$ dan dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa telah adanya hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca cerita hikayat dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 2 Palembang.

Kata kunci: *kemampuan membaca hikayat, menulis cerpen*

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between the ability to read saga and the students' short story writing skills, and to determine the significant relationship between students' saga reading skills and short story writing skills of class X IIS 1 MAN 2 Palembang in the 2019/2020 school year. This research is a correlation analysis research. The sample of this research was 40 students. The variables tested were saga reading skills and short story writing skills. Data collection techniques used tests and descriptions. The validity test uses the Product Moment formula, while the reliability test uses the Cronbach's Alpha formula. Data analysis used quantitative descriptive analysis by presenting data through tables and bar charts and parametric statistical techniques through product moment correlation techniques. The results of quantitative descriptive analysis showed that the students' saga reading skills were in the very good category, which was 40% and the students' short story writing skills were in the sufficient category, which was 47.5%. The results of statistical analysis using the product moment correlation technique and obtained the result value of $r_{count} = 0.804$ which is greater than the results of the $r_{table40}$ range for the range of 5% = 0.425 and from these results it can be stated that there is a significant relationship between the ability to read saga stories and the students' short story writing skills. class X MAN 2 Palembang.

Key words : *reading story ability, short story ability*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim. Alhamdulillah robbil alamiin. Segala puji syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kemampuan Membaca Hikayat Dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X MAN 2 Palembang” dengan lancar dan tidak ada suatu hambatan apapun.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti Palembang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P. selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Prof. Dr. Rusman Roni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Edi Suryadi, M.Pd Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Nyayu Lulu Nadya, S.Pd, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra.

5. F.A Milawasri, M.Pd. Selaku dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi.
6. Falina Noor Amalia, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu prngetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Hazdi, M.Pd, Selaku kepala sekolah MAN 2 Palembang.
9. Husniati, M.Pd, Selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MAN 2 Palembang.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan, khususnya bagi para calon penulis skripsi.

Palembang, Oktober 2020

Penulis

Putri Juwita Anggraini

NPM 1604420502

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR/DIAGRAM	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5

C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Pengertian Membaca	7
B. Tujuan Membaca	8
C. Pengertian Hikayat	10
1. Karakteristik Hikayat	11
2. Nilai- Nilai Hikayat	13
D. Pengertian Menulis	14
E. Tujuan Menulis	15
F. Hakikat Cerpen	16
G. Unsur – Unsur Cerpen	17
H. Langkah-Langkah Penulisan Cerpen Melalui Cerita Hikayat	18
I. Kajian Terdahulu Yang Relevan	20
J. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Variabel Penelitian	26
1. Pengertian Variabel Penelitian	26
2. Definisi Operasional Variabel	27
C. Tempat dan Waktu penelitian	27

D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
1. Populasi	28
2. Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Uji Coba Instrumen	30
2. Analisis Instrumen	30
3. Uji Validitas dan Realibilitas	35
3.1. Uji Validitas.....	35
3.2 UjiReliabilitas	38
F. Teknik Analisis Data	39
1. Uji Normalitas Data.....	40
2. Uji Linieritas	42
G. Pengujian Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data	45
B. Hasil Penelitian	45
1. Kemampuan Membaca Cerita Hikayat Siswa	45
2. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa	50
C. Pembahasan	56
1. Kemampuan Membaca Hikayat Siswa	56
2. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa	58

3. Hubungan Antara Kemampuan Membaca Cerita Hikayat dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Populasi Penelitian.....	28
TABEL 3.2 Sampel Penelitian.....	29
TABEL 3.3 Kisi-kisi Kemampuan Membaca Hikayat.....	31
TABEL 3.4 Tolak Ukur Kategori Penilaian Membaca Hikayat.....	32
TABEL 3.5 Tes Keterampilan Menulis Hikayat.....	33
TABEL 3.6 Tolak Ukur Penilaian Penguasaan Keterampilan Menulis Cerpen	35
TABEL 3.7 Hasil Analisis Item Instrumen Kuisisioner Kemampuan Membaca Hikayat di MAN 2 Kelas X IIS 2 Palembang.....	37
TABEL 3.8 Indeks Korelasi Reliabilitas	39
TABEL 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Kemampuan Membaca Cerita Hikayat	39
TABEL 3.10 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Membaca Hikayat Dan Keterampilan Menulis Cerpen.....	41
TABEL 3.11 Hasil Uji Linearitas.....	42
TABEL 4.1 Perolehan Nilai Kemampuan Membaca Cerita Hikayat	46
TABEL 4.2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Cerita Hikayat Siswa.....	48
TABEL 4.3 Deskripsi Analisis Kemampuan Membaca Cerita Hikayat Siswa	49

TABEL 4.4 Perolehan Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa..... ..	50
TABEL 4.5 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa	55
TABEL 4.6 Deskripsi Analisis Keterampilan Menulis Cerpen Siswa.....	55
TABEL 4.7 Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> Antara Kemampuan Membaca Cerita Hikayat (X) Dengan Keterampilan Menulis Cerpen (Y)...	61

DAFTAR GAMBAR/DIAGRAM

DIAGRAM 4.1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Cerita Hikayat Siswa.....	49
DIAGRAM 4.2 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada pembelajaran bahasa, terdapat empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini memiliki hubungan satu sama lainnya, serta dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah dapat berdiri sendiri. Salah satunya, yaitu keterampilan membaca dan keterampilan menulis yang memiliki hubungan yang sangat erat karena dari banyak membaca siswa dapat menulis. Membaca mempunyai peranan sosial yang sangat penting dalam kehidupan manusia sepanjang masa dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan informasi, serta disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Membaca menjadi sebuah keharusan bagi siswa dalam memahami pelajaran. Membaca dapat membuat pandangan dan pikiran menjadi lebih terbuka terhadap hal-hal yang baru. Melalui kebiasaan membaca siswa dapat memperoleh informasi sehingga pengetahuan siswa bertambah. Pada zaman modern ini membaca tidak hanya melalui media cetak seperti buku, koran dan majalah, namun juga dapat dilakukan melalui media elektronik seperti berita *online* yang dapat dibuka melalui gawai. Membaca sangat penting sekali bagi siswa karena dapat membuka wawasan baru sehingga banyak hal-hal yang belum pernah mereka ketahui bahkan hal-hal sebelumnya yang belum mereka pahami juga akan mereka temukan. Sebagian besar

siswa mau membaca apabila ada perintah dari guru atau jika ada ulangan. Sedikit sekali siswa yang memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca di perpustakaan. Padahal dengan rajin membaca akan menumbuhkan kemampuan siswa untuk berpikir kreatif, kritis, analitis, dan imajinatif.

Hikayat tergolong cerita rakyat yang jarang dibaca atau didengar oleh siswa. Banyak siswa yang belum memahami dan merasa asing pada karya sastra ini. Membaca hikayat merupakan salah satu standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa di kelas X. Banyak siswa yang berpendapat tidak menyukai membaca hikayat ini karena sulitnya memahami bahasa yang dipakai dalam hikayat karena menggunakan bahasa Melayu Klasik, padahal dengan membaca hikayat memiliki banyak manfaat, tujuan, dan karakteristik di dalamnya. Dengan rajin membaca hikayat dapat membuat siswa terinspirasi dengan adanya amanat yang disampaikan dalam cerita yang berdampak baik dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu pelajaran membaca hikayat ini perlu adanya kerja sama yang baik antara guru dan siswa agar siswa memahami isi yang terdapat dalam hikayat.

Selain keterampilan membaca, keterampilan menulis siswa juga tidak kalah penting. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan dan hasil pikiran melalui suatu media seperti kertas. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata atau kalimat melainkan juga mengembangkan struktur tulisan yang teratur. Menulis juga merupakan hal yang sulit bagi siswa yang jarang melakukan latihan. Mereka merasa kesulitan untuk

menemukan ide ataupun gagasan. Oleh sebab itu, dengan banyak latihan dapat membuat siswa semakin terampil dalam menulis.

Karya sastra banyak disampaikan melalui bahasa tulis seperti cerpen. Cerpen merupakan salah satu sarana penyampaian gagasan. Dengan menulis cerpen siswa dapat mengekspresikan perasaan melalui tulisan. Cerpen umumnya muncul sebagai bacaan di surat kabar, kumpulan cerpen dan media lainnya. Cerpen mengangkat berbagai macam jenis kisah nyata maupun kisah fiksi. Bagi yang sudah mahir dalam menulis cerpen, membuat cerpen tentu merupakan hal yang mudah. Namun bagi para pemula yang ingin memulai menciptakan sebuah cerpen, menulis cerpen pasti merasa sangat sulit karena tidak mengetahui unsur dalam penulisannya, sehingga pada saat guru meminta siswa untuk menulis cerpen siswa kebingungan tahap apa pertama kalinya yang dimulai untuk menulis cerpen tersebut.

Pada zaman sekarang ini minat membaca hikayat telah menurun karena efek penggunaan internet sudah menjadi kebutuhan di kalangan siswa. Banyaknya siswa yang terlalu sibuk dengan gawai sehingga kegiatan membaca buku digunakan untuk hal hal yang tidak berfaedah, terbukti dari banyaknya siswa bermain game baik *online* maupun *offline*. Perkembangan teknologi ini membuat siswa sering membuka sosial media daripada membaca buku. Dorongan dari berbagai pihak untuk meningkatkan minat dalam membaca sangatlah dibutuhkan, terutama dari pihak keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakatnya.

Dalam kurikulum bahasa Indonesia kelas X kelompok wajib berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun

2016 terdapat kompetensi dasar (KD) 3.7 mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam hikayat baik lisan maupun tulisan, selanjutnya (KD) 4.8 yang mengembangkan hikayat kedalam bentuk cerpen. Dalam hal ini membuktikan bahwa siswa diharuskan memahami isi dalam hikayat dan dikembangkan kedalam bentuk cerpen dalam keterampilan menulis. Namun, dalam kenyataannya hal ini tidak sesuai karena banyaknya siswa yang belum memahami isi dari bacaan hikayat sehingga mereka tidak bisa mengembangkannya ke dalam bentuk cerpen.

Data yang diperoleh dari Ibu Husniati, M.Pd sebagai guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia bahwa nilai harian siswa dalam menulis rata-rata rendah dengan skor 65, sedangkan ketuntasan kriteria minimum (KKM) dengan skor 75. Guru memberikan informasi bahwa ada kelas yang diajarnya ini terdapat kurang lebih 27 siswa yang tidak mencapai nilai KKM dan sebanyak 13 siswa telah mencapai KKM. Artinya hasil yang terdapat di lapangan menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai KKM jumlahnya lebih sedikit dari siswa yang nilainya di atas KKM. Ibu Husniati mengatakan, siswa yang nilainya berada di bawah KKM belum begitu memahami struktur pengembang hikayat ke dalam bentuk cerpen.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan membaca hikayat dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 2 Palembang karena dengan membaca hikayat dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan menciptakan daya imajinatif siswa dalam keterampilan menulis. Selain itu, dengan keterampilan menulis cerpen yang telah dilaksanakan di kelas dapat melibatkan seluruh siswa untuk berpikir kritis. Jadi, peneliti melakukan

penelitian ini untuk mengetahui lebih lanjut adakah hubungan kemampuan membaca hikayat dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 2 Palembang tahun ajaran 2019/2020.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang telah diteliti dalam penelitian ini adalah adakah hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca hikayat dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 2 Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca hikayat dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 2 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang hubungan kemampuan membaca hikayat dengan keterampilan menulis cerpen.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru dan sekolah.

a) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa tentang seberapa tinggi keterampilan menulis cerpen yang dimilikinya serta kemampuannya dalam membaca hikayat. Hal ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen dan kemampuan membaca hikayat.

b) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru bahasa Indonesia di MAN 2 Palembang untuk mengetahui kemampuan dalam keterampilan membaca dan keterampilan menulis, sehingga guru dapat mencoba menggunakan metode yang dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.

c) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam memfasilitasi dan mengembangkan segenap potensi yang dimiliki siswa, terutama dalam pengembangan keterampilan menulis dan minat membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chasanah, U. (2016). *Hubungan kebiasaan membaca cerpen dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darmawan.(2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fuadi, D.S., Aulia, dan Ani.(2019). *Intisari & bank soal bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Hatikah, T. & Mulyanis. (2018). *Bahasa Indonesia*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Indriastuti.(2016). *Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan Kemampuan Mengapresiasi Cerpen pada Siswa Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantoro Tugu Kota Semarang*. Skripsi S1 Semarang:Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.
- Kosasih, E. (2016). *Cerdas berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Maryuningsih. (2014). *Hubungan minat membaca dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Se – GUGUS Kecamatan Kraton Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi S1. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyadi, Y. (2018). *Buku teks pendamping bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya
- Mulyadi, Y. & Heni, R. (2018). *Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama widya.

- Mulyati, dkk (2009). *Keterampilan berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurgiyantoro. (2010). *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta
- Nurhadi. (2016). *Teknik membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyatni. (2010). *Membaca sastra dengan ancangan literasi kritis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Priyatno. (2009). *SPSS untuk analisis korelasi, regresi, dan multivariate*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Sobandi. (2017). *Mandiri mengasah kemampuan diri bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2018). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno & M. Yunus. (2006). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan. (2008a). *Membaca*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. (2008b). *Menulis*. Bandung: Angkasa.